

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Penelitian ini berfokus pada strategi pengajaran tertentu yang akan digunakan untuk menguji pengaruh pembelajaran peserta didik di kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian eksperimen berguna untuk mengumpulkan data atau informasi dalam suatu kondisi yang terkendali dengan tujuan untuk mengidentifikasi salah satu atau seluruh penyebab dan hubungan tersebut dengan menyediakan kelompok kontrol untuk perbandingan antar kasus. Adapun metode penelitian eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasi experiment*. *Quasi experiment* memiliki kelompok kontrol yang dipilih secara cermat oleh peneliti sebagai kelompok yang akan dibandingkan. Alasan peneliti menggunakan metode *quasi experiment* dikarenakan dalam penelitian ini, peneliti tidak dapat mengontrol seluruh variabel yang ada. Salah satu alat yang digunakan dalam *quasi experimental design* adalah *nonequivalent control group design* yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1. Desain Penelitian

Grup	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Kelompok kelas eksperimen diwakili oleh O_1 yang diberikan hasil model pembelajaran berbasis proyek (X). Sebaliknya kelompok kontrol yang diwakili oleh O_3 tidak menerima hasil penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam proses pengajaran yang mencakup metode pengajaran tradisional. Kedua kelas diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal dari kedua kelompok

tersebut. Setelah melakukan pembelajaran pada kelas eksperimen, kelas diberikan *post-test* untuk mengetahui dampak pembelajaran yang telah diberikan. Selain itu, *post-test* diberikan kepada kelompok kontrol dengan tujuan untuk menggunakan hasil tes tersebut sebagai pembandingan terhadap pembelajaran yang diberikan pada kelompok eksperimen. Proses penelitian akan dilaksanakan dengan beberapa tahap yang berupa tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di UPT SDN 18 Gresik, Jl. Mayjen Sungkono 14a, Gulomantung, Kec. Kebomas, Kab. Gresik Prov. Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun 2024/2025.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV UPT SDN 18 Gresik tahun pelajaran 2024/2025. Berjumlah 54 peserta didik yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas IVA dan kelas IVB. Kelas IVA berjumlah 27 peserta didik, terdiri dari 9 peserta didik perempuan dan 18 peserta didik laki-laki. Kelas IVB berjumlah 27 peserta didik, yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan. Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *sampling jenuh*. Peneliti menggunakan IVA sebagai kelompok kontrol dan IVB sebagai kelompok eksperimen yang ditentukan dengan acara diundi.

D. Materi Pelajaran

Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Teks Narasi”. Menurut Nurmalasari (2022) teks naratif ditulis secara terstruktur yang menggambarkan peristiwa yang terjadi pada waktu nyata atau di masa lalu. Teks yang bersifat naratif tergolong dalam genre sastra dan dibedakan berdasarkan keselarasan dengan struktur tekstual dan gaya sastra.

E. Variabel Penelitian

Menurut (Nilda 2020) variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai, atau sifat suatu objek penelitian (seseorang atau suatu kelompok) yang mempunyai variasi tertentu antara objek penelitian yang satu dengan objek penelitian yang

lain. Artinya bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terdiri dari apa saja yang ditetapkan oleh peneliti, misalnya berupa objek atau kegiatan yang mempunyai ragam tertentu dan dipelajari oleh peneliti untuk memperoleh nilai yang berbeda-beda, kemudian dapat dianalisis. Penelitian ini terdiri dari dua macam variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Variable independent*), yaitu variabel yang menyebabkan atau memberikan kontribusi terhadap munculnya variabel keterikatan (*variabel dependen*) (Rahmi Pertiwi, Risnita, and Jailani 2023). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (X).
2. Variabel terikat (*variabel dependen*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang timbul akibat adanya variabel bebas (ASRIN 2022). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil menulis teks narasi (Y).

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir penelitian.

1. Tahap Persiapan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi awal ke UPT SDN 32 Gresik untuk mengetahui kondisi pembelajaran.
- b. Merumuskan masalah dari hasil observasi yang telah dilakukan.
- c. Meminta izin kepada kepala sekolah UPT SDN 18 Gresik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- d. Menentukan sampel penelitian.
- e. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian.
- f. Membuat instrumen penelitian berupa tes tulis non objektif.
- g. Melakukan uji coba instrumen di UPT SDN 32 Gresik.
- h. Menganalisis item-item instrumen dengan cara menguji validitas

- i. Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa modul ajar, materi pembelajaran, alat atau media pembelajaran, dan lembar kerja peserta didik dan instrumen test seperti *pre-test* dan *Post-test* yang tervalidasi.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Memberikan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan kognitif awal peserta didik.
- b. Melakukan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah.
- c. Melakukan observasi terkait proses pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning*
- d. Mengisi lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran dan aktivitas peserta didik
- e. Memberikan *post-test* pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks narasi peserta didik pada kelas IV.

3. Tahap Akhir Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahap akhir penelitian sebagai berikut:

- a. Menganalisis dan mengolah data-data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
- b. Menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan
- c. Menyusun laporan penelitian

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* adalah sebagai berikut:

a. Tes

Tes adalah alat pengukuran yang terdiri atas pertanyaan, jawaban, dan petunjuk yang diberikan kepada subjek tes untuk memperoleh tanggapan yang sesuai dengan petunjuk tersebut (Marlina 2021). Sebelum diberikan model pembelajaran *Project Based Learning* peserta didik diberikan tes yang berupa *Pre-test* dan setelah diberikan model pembelajaran *Project Based Learning* peserta didik diberikan tes berupa *Post-Test* untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah pelaksanaan model pembelajaran PjBL.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses pengumpulan data dengan menggunakan bahan keterangan dengan melakukan pengamatan sistematis dan wawancara terhadap berbagai fenomena yang tergolong penelitian observasional (Marlina 2021). Teknik yang digunakan yaitu menggunakan lembar observasi untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Project Based Learning* dan mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Lembar observasi bertujuan untuk mengetahui proses keterlaksanaan pembelajaran yang menggunakan model *Project Based Learning* dan untuk mengetahui keterampilan apa saja yang muncul pada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil skor observasi tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel kriteria tingkat keterlaksanaan model pembelajaran dan aktivitas peserta didik. Lembar observasi diisi oleh *observer* pada saat pembelajaran sedang berlangsung dengan menggunakan checklist yang tersedia (✓).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yaitu berupa:

a. Lembar Tes

Instrumen yang digunakan peneliti adalah lembar pre-test dan post-test. Pre-test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum pemberian perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran yang telah ditetapkan untuk dua kelas yaitu eksperimen dan kontrol. Sebaliknya, post-test digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi setelah model pembelajaran *Project Based Learning* diterapkan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tugas yang diberikan dalam penelitian ini adalah menulis narasi pengalaman mahasiswa selama semester tersebut. Tes ini sudah divalidasi terlebih dahulu sebelum diberikan kepada kedua siswa yang akan hadir secara teliti.

Peneliti menyajikan pertanyaan non-objektif yang akan digunakan dalam uji coba tahap I. Hasil uji coba kemudian dibandingkan dengan *product moment* (Uji Validitas) untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap pertanyaan. Apabila butir soal uji coba tahap I ternyata tidak valid, maka peneliti melanjutkan ke uji coba tahap II sampai diperoleh instrumen yang sah. Sebelum menggunakan instrumen tersebut di atas, peneliti akan melakukan pemeriksaan validitas instrumen dengan menggunakan uji coba untuk membantu peneliti dalam menilai kualitas instrumen yang akan digunakan.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi berupa observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* bertujuan untuk mengamati tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran. Lembar observasi berisikan pencapaian keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based*

Learning yang akan dinilai oleh pengamat ketika proses pembelajaran berlangsung.

3. Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian ini diperlukan melakukan uji coba instrumen tes terlebih dahulu sebelum instrumen tersebut digunakan untuk mendapatkan persyaratan soal *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas antara lain sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji coba instrumen perlu dilakukan untuk mendapatkan persyaratan instrumen tes yaitu validitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan suatu instrumen (Sintha Wahyusaputi 2021). Suatu instrumen dianggap valid apabila dapat digunakan untuk menentukan apa yang perlu diukur. Uji validitas dapat diukur dengan menggunakan *product moment*, yaitu dengan cara menghitung koefisien korelasi masing-masing skor butir pernyataan dengan skor butir total instrumen. Dalam penelitian ini, rumus untuk menghitung uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Sumber: (Sintha Wahyusaputi 2021)

Keterangan:

- r = Korelasi validasi item yang dicari
- x = Skor yang diperoleh dari tiap item
- y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item
- n = Banyaknya pasangan data x dan y
- $\sum x$ = Total jumlah dari variabel x
- $\sum y$ = Total jumlah dari variabel y
- $\sum x^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel x
- $\sum y^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel y
- $\sum xy$ = Hasil perkalian dari total jumlah variabel x dan Variabel y

Tabel 3. 2. Indeks Korelasi Nilai r

Indeks Validitas	Tingkat Validitas
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,60 < r_{xy} \leq 0,79$	Baik
$0,40 < r_{xy} \leq 0,59$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,39$	Kurang
$0,00 < r_{xy} \leq 0,19$	Jelek
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

Sumber: (Kurniawati 2017)

Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka soal dikatakan valid, sebaliknya apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur konsistensi suatu instrumen dalam mendeteksi jenis kesalahan yang sama pada periode waktu tertentu (Sintha Wahyusaputi 2021). Reliabilitas merujuk pada ketetapan alat tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Untuk menghitung reliabilitas soal tes yang skor nilainya bukan 1 atau 0, maka digunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber: (Sintha Wahyusaputi 2021)

Keterangan:

r_{11} : Koefisien Reliabilitas tes

k : Jumlah butir pertanyaan yang sah

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian skor total

Tabel 3. 3. Tingkat Reliabilitas Tes

Indeks Realibilitas	Tingkat Realibilitas
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Sumber: (Kurniawati 2017)

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tindakan yang dilakukan setelah seluruh tanggapan terkumpul. Menurut Fadilla (2023) analisis data adalah suatu jenis kegiatan yang mencakup analisis sistematis, empiris, empiris, kualitatif, dan dapat diverifikasi agar suatu fenomena lebih mudah dipahami dari sudut pandang sosial, ilmiah, dan budaya. Analisis data digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil menulis teks narasi peserta didik menggunakan uji analisis deskriptif yang meliputi rata-rata dan standar deviasi dan uji prasyarat analisis inferensial yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis serta analisis lembar observasi.

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah jenis analisis data yang digunakan untuk menilai generalisasi temuan penelitian berdasarkan sampel tunggal (Sulthoniyah et al. 2022). Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memahami hasil rata-rata data tentang variabel penelitian. Tujuannya agar setiap variabel dalam analisis lebih mudah dipahami.

a. Rata-rata (*mean*)

Rata-rata hitung disebut juga rata-rata (*mean*) adalah jumlah total nilai dalam satu kumpulan data dibagi dengan jumlah nilai total (Sudirman 2023). Rata-rata (*means*) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Sumber: (Sudirman et al. 2023)

Keterangan:

\bar{x} : Rata-rata sampel

n : Jumlah sampel

x_i : Data ke-i

b. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah akar kuadrat dari banyaknya varian. Standar deviasi digunakan untuk mengukur distribusi dari nilai rata-rata. Standar deviasi dapat dihitung dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Sumber: (Sudirman et al. 2023)

Keterangan:

x_i : Data ke-i

\bar{x} : Rata-rata sampel

n : Jumlah sampel

2. Uji Prasyarat Analisis Inferensial

Analisis inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji analisis *independent sampel t-test*. Untuk dapat menguji hipotesis, maka terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan menggunakan statistik parametris, statistik ini mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sintha Wahyusaputi 2021). Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui data yang akan digunakan sebagai penelitian berdistribusi normal atau tidak normal (Safitri et al. 2019). Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Mencari normalitas instrumen, terdapat dua metode. Pertama, perhitungan manual dengan rumus uji *Chi Kuadrat* (hitung).

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - fh)^2}{fh}$$

Sumber: (Muncarno 2021)

Keterangan:

x^2 : Nilai *Chi Kuadrat* Hitung

f_o : Frekuensi yang diperoleh

fh : Frekuensi yang diharapkan

Kedua, menggunakan perangkat lunak SPSS sebagai alat bantu analisis statistik. SPSS ini dapat memberikan kemudahan, kecepatan, dan akurasi dalam menghitung uji normalitas. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan analisisnya dan memperoleh hasil yang lebih akurat dan reliabel yaitu dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* dengan perangkat lunak SPSS versi 15.0. Kriteria Uji *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika sig > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pada dasarnya uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi tidaknya sifat homogen pada variasi antar kelompok (Safitri et al. 2019). Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan (homogen) pada variasi sampel-sampel yang diambil dari beberapa populasi. Dalam menguji homogenitas sampel, apabila variasi dari sampel-sampel tersebut tidak jauh berbeda maka sampel tersebut dikatakan cukup homogen. Uji homogenitas dapat menggunakan uji-F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Sumber: (Muncarno 2021)

Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Lavene* dengan taraf $\alpha=5\%$ (0,05) dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Apabila signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan

bahwa variannya sama (homogen), namun apabila signifikansinya kurang dari 0,05 maka variannya berbeda (tidak homogen).

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji komparatif yaitu uji analisis *Independent Sampel T-Test*. Uji analisis *Independent Sampel T-Test* adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (menyakinkan) dari dua buah *mean* sampel dari dua variable yang dikomparasikan. Pengujian hipotesis dapat dihitung menggunakan rumus analisis *Independent Sampel T-Test* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \cdot \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Sumber: (Sintha Wahyusaputi 2021)

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel ke-1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel ke-2

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

s_1^2 = Varius sampel ke-1

s_2^2 = Varius sampel ke-2

Agar analisis data lebih akurat maka untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 15.0. Berdasarkan pengujian di atas, ditetapkan taraf signifikan 5% atau $\alpha=0,05$ maka kaidah keputusan yaitu jika nilai sig > 0,05 maka H_a ditolak, jika sig < 0,05 maka H_a diterima. Jika H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan.

d. Analisis Lembar Observasi

Analisis lembar observasi dalam penelitian ini akan diisi oleh guru/observer. Pengisian lembar observasi ini dilaksanakan dengan cara memberikan respon dengan skala likert dan terdapat kolom komentar. Skala *likert* adalah suatu alat pengukuran yang digunakan dalam kuisioner untuk menguku pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu pernyataan (Sugiyono 2018). Dalam analisis lembar observasi, terdapat 4 gradasi pilihan poin penggunaan skala *likert*. Artinya dalam setiap pernyataan atau pertanyaan akan mendapat nilai berdasarkan 4 kategori yang mencerminkan tingkat kesetujuan. 4 skala *likert* tersebut meliputi sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Jumlah skor penilaian analisis lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran dan aktivitas peserta didik akan dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber: (Sugiyono 2018)

Tabel 3. 4. Kriteria Tingkat Keterlaksanaan Model Pembelajaran dan Aktivitas Peserta Didik

Skor	Kriteria
85%-100%	Sangat Baik
65%-84%	Baik
55%-64%	Cukup
0%-54%	Kurang

Sumber: (Sugiyono 2018)